



BUKU PANDUAN PLP-KKN INTEGRATIF

(Program Studi Manajemen Pendidikan Islam)



Laboratorium Pendidikan
FITK UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2022

Buku Panduan PLP-KKN Integratif
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Tahun 2022

Tim Penyusun & Revisi:

Sabarudin
Fery Irianto Setyo Wibowo
Heru Sulistya

Tata Letak:

Irwanto

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Telp. (0274) 513056 Pswt. 3254; Fax. (0274) 519734
E-mail: labfitk@uin-suka.ac.id
Website: labfitk.uin-suka.ac.id

DAFTAR ISI

Daftar Isi	3
Kata Pengantar.....	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Dasar Pemikiran	7
B. Gambaran Umum PLP-KKN Integratif	9
C. Tujuan PLP-KKN Integratif	11
D. Manfaat PLP-KKN Integratif	12
E. Visi dan Misi PLP-KKN Integratif	13
BAB II MEKANISME PLP-KKN INTEGRATIF	15
A. Persiapan	15
B. Pembekalan	17
C. Pengelolaan	17
D. Pembimbing	18
E. Mekanisme Bimbingan	19
F. Deskripsi Tugas	19
G. Waktu Pelaksanaan	21
BAB III PELAKSANAAN PLP-KKN INTEGRATIF	23
A. Penyusunan Program Kerja PLP-KKN Integratif	23
1. Program Kerja Observasi Manajerial	24
2. Program Kerja Praktik Manajerial	24
3. Program Kerja <i>Forum Group Discussion</i> (FGD)	24
4. Program Kerja Pengabdian KKN	24
B. Pelaksanaan Program Kerja	25
1. Jenis Kegiatan	25
2. Pengelolaan Kegiatan	27
3. Penulisan Tugas Akhir	27
4. Pertanggungjawaban Tugas Akhir	28
BAB IV PENILAIAN PLP-KKN INTEGRATIF	29
A. Tujuan Penilaian	29
B. Prinsip Penilaian	29
C. Penilai	29
D. Unsur Penilaian	30
E. Pedoman dan Kriteria Penilaian	31
F. Standar Kelulusan	32
BAB V PENUTUP	33

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.	Contoh Template Format Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	34
Lampiran 2.	Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah Terpublikasi ...	39
Lampiran 3.	Format Penilaian Orientasi	44
Lampiran 4.	Format Penilaian Praktik Manajerial	45
Lampiran 5.	Format Penilaian Kompetensi Personal dan Sosial	46
Lampiran 6.	Format Penilaian Artikel Ilmiah untuk Jurnal	47
Lampiran 7.	Format Penilaian Ujian PLP	48
Lampiran 8.	Format Penilaian Laporan KKN	49
Lampiran 9.	Format Penilaian Ujian KKN	50
Lampiran 10.	Format Rekapitulasi Penilaian Akhir (MPI)	51
Lampiran 11.	Agenda PLP-KKN Integratif 2019	52
Lampiran 12.	Etika Peserta PLP-KKN Integratif 2019	54

KATA PENGANTAR

Calon guru harus menguasai empat kompetensi sebagai ciri guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut harus menyatu dalam pribadi guru atau calon guru dengan terbukti melalui praktik lapangan. Calon manajer khususnya mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam harus menguasai empat kompetensi sebagai ciri manajer profesional, yaitu kompetensi manajerial, teknik, kepribadian, dan sosial. Dalam konteks ini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri keguruan dan manajer, harus benar-benar berusaha meningkatkan kualitas lulusannya agar bisa menjadi guru yang profesional atau manajer profesional. Untuk itu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyelenggarakan program PLP-KKN Integratif yang bertujuan untuk melatih dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan pembelajaran, persekolahan, manajerial, dan pengabdian kepada sekolah/madrasah/kantor/instansi/lembaga mitra.

Mengingat pentingnya kegiatan PLP-KKN Integratif ini, maka keseriusan berbagai pihak yang terlibat di dalamnya sangat diperlukan. Di samping itu, keberadaan buku panduan juga dipandang sangat perlu. Buku ini berisi petunjuk pelaksanaan PLP-KKN Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam buku ini dijelaskan mekanisme pelaksanaan PLP-KKN Integratif agar berjalan lebih efektif. Namun demikian, buku panduan ini bukanlah format yang sudah final atau terbaik, oleh karenanya akan selalu disesuaikan dengan perkembangan bidang pendidikan. Semoga buku ini bermanfaat bagi pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengelolaan PLP-KKN Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, Juli 2022

Panitia PLP-KKN
Integratif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

PLP-KKN Integratif merupakan nomenklatur yang digunakan untuk menunjuk keterpaduan antara dua kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) dan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Jadi, PLP dan KKN diselenggarakan secara bersama-sama, dalam waktu dan tempat yang sama. Penyatuan dua kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan guru profesional, karena perkembangan pendidikan dan dunia kerja menuntut kompetensi yang jelas dan matang. Dalam kegiatan ini mahasiswa S1 Program Manajemen Pendidikan Islam akan mendapatkan pengalaman sebagai calon manajer secara langsung dan optimal yang difokuskan pada satu kantor/instansi/lembaga mitra.

Bila dikaitkan dengan paradigma integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga, yang mengamanatkan kepada semua civitas akademika agar ilmu agama dengan ilmu yang lain (ilmu pengetahuan umum) tidak dilihat secara dikotomik, maka semangat integratif itu juga harus menjiwai semua aspek, termasuk keterpaduan sesama ilmu agama itu sendiri, keterpaduan antara ilmu pengetahuan umum, dan keterpaduan antara teori dan praktik. PLP-KKN Integratif merupakan bentuk keterpaduan antara teori dan praktik di bidang pendidikan yang menjadi keharusan dalam menyongsong era profesionalisme guru dan tenaga kependidikan (MPI).

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Secara yuridis formal Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tercantum pada:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2009 tentang Program Pendidikan Profesi Guru, dan berbagai peraturan perundangan lainnya,

menegaskan peranan strategis guru dalam peningkatan mutu pendidikan.

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (permenristekdikti) Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru, dalam Bab I Pasal 1 Butir 8 disebutkan bahwa PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.
- e. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, dalam Bab 1 Pasal 1 Butir 12 disebutkan bahwa PLP adalah proses pengamatan dan kegiatan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Pendidikan (Program PSP) untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di madrasah/sekolah.

2. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan Tinggi.
- d. Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.
- e. Inpres No.3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan yang berkeadilan (Pro Rakyat, Keadilan untuk semua, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium).
- f. PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- g. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga.

- h. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga.
- i. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
- j. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- k. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan Bupati dan Wali Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta.
- l. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan berbagai perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta, Lembaga nirlaba dan dunia usaha.

Di samping itu, model PPL/PLP yang diadakan dengan waktu yang sangat terbatas dan program yang spesifik, dan KKN dilaksanakan secara terpisah dengan program yang berbeda. Dengan model integrasi, mahasiswa akan lebih mengenali kompleksitas lembaga pendidikan, memperluas jaringan dengan *stakeholder*, dan memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam tugas pokoknya sebagai calon guru dan manajer profesional.

B. Gambaran Umum PLP-KKN Integratif

Secara garis besar kegiatan PLP-KKN Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan meliputi kegiatan observasi pembelajaran, praktik pembelajaran, praktik persekolahan, praktik manajerial serta kegiatan pengabdian masyarakat.

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

PLP adalah salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang meliputi observasi pembelajaran, praktik pembelajaran di kelas, dan praktik persekolahan. Observasi pembelajaran adalah mengamati guru mengajar di kelas, agar mahasiswa mengetahui secara riil praktik mengajar di kelas.

Praktik pembelajaran di kelas adalah latihan melaksanakan kegiatan pembelajaran oleh mahasiswa di dalam kelas, yang dimulai dari penyusunan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi. Untuk itu, mahasiswa dituntut mampu menyusun persiapan pembelajaran, menguasai materi yang diberikan, teknik penyajiannya, memiliki sikap dan gaya

mengajar yang memadai, mengelola kelas dengan baik, dan melakukan kegiatan evaluasi.

Sedangkan praktik persekolahan adalah kegiatan persekolahan yang dibebankan oleh pihak sekolah (kepala sekolah, Guru Pembimbing, dan lainnya) kepada para mahasiswa praktikan, baik dalam bentuk tugas administrasi bimbingan, maupun tugas-tugas lain.

2. Pengenalan Latihan Profesi (PLP) MPI

PLP adalah salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang meliputi pengetahuan yang bersumber dari observasi dan dipraktikkan secara riil manjerial di lembaga/instansi mitra. Pengetahuan baru tersebut diharapkan menjadi bahan diskusi dan refleksi yang diwujudkan dalam karya tulis ilmiah.

3. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

KKN adalah satu di antara aktivitas perkuliahan mahasiswa di luar kelas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, untuk membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang meliputi; (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakan di kantor/instansi/lembaga mitra, (3) bentuk pengabdian kepada kantor/instansi/lembaga mitra, dan (4) bermanfaat membantu memecahkan permasalahan yang ada di kantor/instansi/lembaga mitra.

Adapun yang dimaksud dengan pengabdian KKN itu tidak mengandaikan hubungan subjek (mahasiswa/kampus) dan objek (masyarakat kantor/instansi/lembaga mitra) atau dalam posisi sebaliknya, sehingga tidak ada pihak yang merasa "dirugikan" dan "dieksploitasi" tetapi bertindak sama-sama sebagai subjek untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Paradigma KKN ini merupakan pola hubungan yang baru berdasarkan PMA No. 55 Tahun 2014 yaitu Kemitraan Universitas-Masyarakat (KUM) di kantor/instansi/lembaga mitra.

Istilah KUM digunakan untuk menyelaraskan dengan istilah yang digunakan oleh UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagaimana diatur dalam UU No.12 Tahun 2012 khususnya pasal 47, 48, dan 49. Lingkup pengabdian kepada masyarakat di kantor/instansi/lembaga mitra mencakup bidang ilmu yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan amanat UU. penting sekali perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di kantor/instansi/lembaga mitra dengan paradigma baru.

C. Tujuan PLP-KKN Integratif

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan administrasi di kantor/instansi/lembaga mitra dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalisme keguruan;
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan kantor/instansi/lembaga mitra baik yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan administrasi kelembagaan;
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang praktik manajerial di kantor/instansi/lembaga mitra;
4. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di kantor/instansi/lembaga mitra atau di kantor/instansi/lembaga mitra;
5. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi sosial dan memecahkan masalah sosial di masyarakat setempat (kantor/instansi/lembaga mitra);
6. Mendorong pengembangan kantor/instansi/lembaga mitra dengan cara menumbuhkan motivasi dan inovasi atas dasar potensi yang ada;
7. Meningkatkan hubungan kemitraan antara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan kantor/instansi/lembaga mitra.

D. Manfaat PLP-KKN Integratif

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses manajerial di kantor/instansi/lembaga mitra.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan manajerial yang ada di kantor/instansi/lembaga mitra.
- c. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan administrasi di kantor/instansi/lembaga mitra.
- d. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses manajerial di kantor/intansi/lembaga mitra.
- e. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan manajerial yang ada di kantor/intansi/lembaga mitra.
- f. Memperoleh pengalaman berinteraksi langsung sehingga memberikan manfaat kepada lingkungan kerja di kantor/intansi/lembaga mitra .
- g. Memperoleh pengalaman belajar bersama bapak/ibu pegawai di kantor/intansi/lembaga mitra secara langsung dalam menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan secara pragmatis dan interdisipliner.
- h. Mengefisiensi masa studi mahasiswa.

2. Bagi Kantor/Intansi/Lembaga Mitra

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan manajer yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan di kantor/intansi/lembaga mitra.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

3. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik dari kantor/instansi/lembaga mitra dengan kebutuhan *stakeholders*.
- b. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan kantor/instansi/lembaga mitra dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Visi dan Misi PLP-KKN Integratif

1. Visi

Visi PLP-KKN Integratif adalah **“Sebagai wahana pembentukan dan pengabdian calon guru profesional dan calon manajer profesional”**.

2. Misi

- a. Menyiapkan calon guru yang memiliki ketrampilan pedagogik, profesional, personal, dan sosial;
- b. Menyiapkan calon manajer yang memiliki keterampilan manajerial, teknik, kepribadian, dan sosial;
- c. Mengimplementasi dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dari perguruan tinggi di kantor/instansi/lembaga mitra;
- d. Meningkatkan kemampuan calon guru dan calon manajer dalam berinteraksi sosial dan memecahkan masalah sosial;
- e. Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pengabdian dalam bidang pendidikan Islam dan manajemen pendidikan Islam
- f. Memperkuat kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa.



BAB II

MEKANISME PLP-KKN INTEGRATIF

A. Persiapan

1. Persyaratan Peserta

Setiap mahasiswa yang akan mengikuti PLP-KKN Integratif harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada semester yang bersangkutan,
- b. Mendaftarkan diri sebagai peserta PLP-KKN Integratif dengan cara daftar online sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan panitia PLP-KKN Integratif,
- c. Lulus Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi MPI dengan menunjukkan sertifikat atau surat keterangan lulus,
- d. Tidak sedang menempuh kegiatan akademik pada semester bersangkutan,
- e. Minimal telah menempuh mata kuliah 110 sks,
- f. Mencantumkan PLP-KKN Integratif dalam Kartu Rencana Studi (KRS), dan
- g. Mahasiswi yang hamil pada saat pemberangkatan PLP-KKN Integratif, usia kehamilannya tidak lebih dari empat bulan (17 minggu). Selanjutnya mahasiswi tersebut wajib menyerahkan surat keterangan dari dokter yang menerangkan usia dan kondisi kandungan dan surat izin dari suami.

2. Pendaftaran Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti PLP-KKN Integratif wajib melakukan registrasi ke panitia, dengan cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengisi formulir yang secara online yang sudah ditetapkan oleh panitia PLP-KKN Integratif, dan
- b. Menyerahkan persyaratan lain yang ditentukan oleh panitia PLP-KKN Integratif.

3. Ketentuan Umum

- a. Program PLP-KKN Integratif memiliki bobot 8 sks,
- b. Pengelolaan PLP-KKN Integratif diatur oleh Panitia PLP-KKN Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

- c. Tentang ruang praktik PLP dan KKN serta jadwal praktik manajerial yang diatur dan ditentukan oleh Pembimbing dan Koordinator Pembimbing,
- d. Mahasiswa yang belum pernah melakukan observasi dan wawancara (praktik PLP) tidak diperkenankan melaksanakan PLP-KKN Integratif di kantor/instansi/lembaga mitra,
- e. Tentang observasi dan praktik manajerial serta kegiatan lain diatur/ditentukan oleh Koordinator Pembimbing dan Pembimbing di kantor/intansi/lembaga mitra,
- f. Program pengabdian mahasiswa dilakukan di lokasi PLP-KKN yaitu kantor/instansi/lembaga mitra,
- g. Mahasiswa Dibimbing oleh satu DPL untuk PLP dan KKN.

4. Kewajiban mahasiswa

- a. Mengikuti kegiatan pembekalan (orientasi) yang diselenggarakan oleh Panitia,
- b. Merencanakan dan melaksanakan program kerja PLP-KKN Integratif, serta melakukan FGD, penelitian, dan membuat tugas akhir (karya tulis ilmiah secara individu dan laporan KKN secara berkelompok),
- c. Mentaati tata tertib yang ditentukan pihak panitia PLP-KKN Integratif, kantor/instansi/lembaga mitra lokasi PLP-KKN Integratif dan masyarakat sekitar tempat tinggal,
- d. Berpakaian sopan dan menggunakan jas almamater saat kegiatan PLP-KKN Integratif, dan
- e. Berperilaku baik, sopan, dan disiplin.

5. Sanksi

- a. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan pembekalan PLP-KKN Integratif tidak diperkenankan mengikuti rangkaian kegiatan PLP-KKN Integratif berikutnya, dan
- b. Bagi mahasiswa yang melanggar norma/susila pada saat melaksanakan PLP-KKN Integratif dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, mahasiswa bersangkutan akan dikenai sanksi berupa: dikurangi jumlah total dari nilai akhir PLP-KKN Integratif, atau diberhentikan dari kegiatan PLP-KKN Integratif.

B. Pembekalan

1. Tujuan

Kegiatan pembekalan PLP-KKN Integratif bertujuan agar mahasiswa:

- a. Memiliki wawasan dan bekal pengetahuan tentang sistem PLP-KKN Integratif, dan
- b. Memiliki pemahaman tentang kompetensi sebagai calon guru dan calon manajer.

2. Materi Pembekalan

Materi pembekalan PLP-KKN Integratif meliputi:

- a. Kompetensi-kompetensi sebagai calon guru,
- b. Kompetensi-kompetensi sebagai calon manajerial,
- c. Mekanisme pelaksanaan PLP-KKN Integratif,
- d. Perencanaan dan penyusunan program kerja dan Penulisan Laporan PLP-KKN integratif, dan
- e. Etika melaksanakan PLP-KKN Integratif di kantor/instansi/ lembaga mitra.

C. Pengelolaan

1. Prinsip Pengelolaan PLP-KKN Integratif

PLP-KKN Integratif dilaksanakan dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Terbimbing, artinya mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas PLP-KKN Integratif dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Kantor/instansi/lembaga mitra, Koordinator Pembimbing, dan Pembimbing,
- b. Terkonsentrasi, artinya mahasiswa harus betul-betul terfokus hanya pada kegiatan PLP-KKN Integratif di kantor/instansi/ lembaga mitra,
- c. Integratif, artinya seluruh kegiatan PLP-KKN Integratif merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan dan saling menunjang, dan
- d. Terarah: artinya semua kegiatan dan tugas-tugas mahasiswa dalam pengelolaan PLP-KKN Integratif diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran PLP-KKN Integratif.

2. Pengorganisasian peserta

Untuk memudahkan pengaturan dan pengelolaan tugas serta pengawasan, maka mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu yang terdiri dari berbagai program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Masing-masing kelompok dikoordinir oleh seorang ketua kelompok (mahasiswa) dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Koordinator Pembimbing dan Pembimbing sesuai dengan bidang masing-masing.

3. Mekanisme Pengelolaan

Perencanaan dan pengelolaan PLP-KKN Integratif dilakukan melalui kerjasama secara simultan antara semua pihak yang terkait, yaitu: pihak Fakultas (pengelola, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mahasiswa), pihak sekolah (kepala sekolah/ madrasah, koordinator guru pembimbing, guru pembimbing, karyawan dan petugas lain), pihak masyarakat (ketua RT, karangtaruna, dll), serta kantor/instansi/lembaga mitra lain yang terkait dengan pengelolaan PLP-KKN Integratif.

Setelah selesai mengikuti kegiatan orientasi, semua mahasiswa peserta PLP-KKN Integratif dilepas oleh Pimpinan Fakultas kemudian diantar Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menuju ke kantor/instansi/lembaga mitra tempat PLP-KKN Integratif.

D. Pembimbing

Pembimbing PLP-KKN Integratif adalah:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari program studi yang telah ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Kepala kantor/instansi/lembaga mitra atau kepala kantor/instansi/lembaga mitra.
3. Koordinator Pembimbing PLP-KKN Integratif di tempat praktik yang telah ditetapkan oleh kepala kantor/instansi/lembaga mitra masing-masing.
4. Pembimbing di kantor/instansi/lembaga mitra tempat PLP-KKN Integratif yang telah ditetapkan oleh kepala kantor/instansi/lembaga mitra masing-masing.

E. Mekanisme Bimbingan

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) membimbing semua mahasiswa peserta PLP-KKN Integratif yang ada di kantor/instansi/lembaga mitra yang menjadi tanggungjawabnya.
2. Kepala Kantor/instansi/lembaga mitra dan Koordinator pembimbing PLP-KKN Integratif membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan PLP-KKN Integratif yang ada di kantor/instansi/lembaga mitra yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Koordinator Pembimbing membimbing mahasiswa peserta PLP-KKN Integratif yang ada di kantor/instansi/lembaga mitra sesuai dengan bidang masing-masing.
4. Pembimbing membimbing mahasiswa peserta PLP-KKN Integratif yang ada di kantor/instansi/lembaga mitra sesuai dengan bidang masing-masing.
5. Bimbingan DPL di kantor/instansi/lembaga mitra atau kantor/instansi/lembaga mitra dilakukan 2 (dua) kali selama kegiatan PLP-KKN Integratif, dibuktikan dengan presensi dan buku monitoring yang diketahui oleh Kepala Kantor/instansi/lembaga mitra atau yang mewakili.

F. Deskripsi Tugas

1. Tugas Mahasiswa
 - a. Berkonsultasi kepada para pembimbing yang telah ditentukan.
 - b. Melakukan observasi kegiatan PLP-KKN Integratif di kantor/instansi/lembaga mitra.
 - c. Mengambil bahan dan menyusun program .
 - d. Melaksanakan praktik manajerial dan pengabdian KKN di kantor/instansi/lembaga mitra.
2. Panitia
 - a. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan PLP-KKN Integratif.
 - b. Mengadakan persiapan dan perencanaan dan pengelolaan PLP-KKN Integratif.
 - c. Menyusun jadwal kegiatan sejak persiapan sampai dengan evaluasi penyelenggaraan PLP-KKN Integratif.

- d. Mengadakan monitoring pengelolaan PLP-KKN Integratif.
 - e. Memberikan penilaian pada kegiatan orientasi.
 - f. Menyelenggarakan rapat-rapat koordinasi interen pengelola, antara pengelola dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan antara pengelola, Fakultas dengan para kepala sekolah/madrasah atau kantor/instansi/lembaga mitra lokasi praktik.
 - g. Mempertanggungjawabkan pengelolaan PLP-KKN Integratif secara tertulis kepada Dekan.
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- a. Memberitahukan kepada pihak kantor/instansi/lembaga mitra, perihal kedatangan mahasiswa untuk melakukan PLP-KKN Integratif.
 - b. Menjadi penghubung antara fakultas dengan kantor/instansi/lembaga mitra tempat praktik.
 - c. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebelum pemberangkatan ke kantor/instansi/lembaga mitra untuk melaksanakan PLP-KKN Integratif.
 - d. Menjelaskan kepada koordinator pembimbing atau pembimbing perihal apa yang akan dikerjakan mahasiswa di kantor/instansi/lembaga mitra dan cara melakukan evaluasinya.
 - e. Memberikan masukan dan mengarahkan rencana program, serta menandatangani laporan pelaksanaan PLP-KKN Integratif.
 - f. Memberikan bimbingan kepada para mahasiswa selama PLP-KKN Integratif berlangsung, baik yang terkait dengan kegiatan wawancara dan observasi manajerial, praktik manajerial, maupun kegiatan pengabdian KKN dalam pembuatan tugas akhir pelaksanaan.
 - g. Bersama koordinator pembimbing atau pembimbing dan kepala kantor/instansi/lembaga mitra memonitor dan mengevaluasi pengelolaan praktik mahasiswa.
 - h. Memberikan penilaian atas tugas akhir PLP-KKN Integratif yang disusun oleh mahasiswa.
 - i. Menarik kembali mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas PLP-KKN Integratif.

4. Kepala Kantor/instansi/lembaga mitra dan Koordinator Pembimbing atau Pembimbing
 - a. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan PLP-KKN Integratif di kantor/instansi/lembaga mitra atau kantor/instansi/lembaga mitra.
 - b. Menerima dan menyerahkan kembali mahasiswa praktikan kepada pihak Fakultas melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
 - c. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai garis-garis kebijakan dan tata tertib yang berlaku di kantor/instansi/lembaga mitra.
 - d. Kepala kantor/instansi/lembaga mitra memberikan masukan, menandatangani laporan hasil pelaksanaan, dan mengesahkan program kerja PLP-KKN Integratif.
 - e. Memberikan tugas, bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan dalam wawancara dan observasi manajerial serta praktik manajerial.
 - f. Memberikan penilaian terhadap kompetensi personal dan sosial mahasiswa.
 - g. Menyerahkan hasil nilai praktik pembelajaran, praktik persekolahan, praktik manajerial kepada Pengelola melalui DPL pada saat penarikan mahasiswa dari kantor/instansi/lembaga mitra.

G. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PLP-KKN Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dilaksanakan selama 3 bulan pada mulai tanggal 20 Agustus – 20 November 2022 dengan alokasi waktu 12 minggu efektif, terhitung sejak tanggal penyerahan mahasiswa ke sekolah sampai tanggal penarikan. (waktu tentative)



BAB III

PELAKSANAAN PLP-KKN INTEGRATIF

A. Penyusunan Program Kerja PLP-KKN Integratif

Setiap mahasiswa wajib membuat rencana program kerja PLP-KKN Integratif secara individu dan kelompok. Penyusunan program kerja dikonsultasikan dan disahkan oleh DPL dan Koordinator Pembimbing. Program kerja tidak diserahkan kepada Pengelola, tetapi menjadi dokumen masing-masing mahasiswa yang dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan dan akan dikonfirmasi saat ujian akhir PLP-KKN Integratif. Penyusunan program kerja didasarkan kepada:

1. Observasi dan wawancara sewaktu dulu PPL di kantor/instansi/ lembaga mitra yaitu mengobservasi masalah yang ada untuk merencanakan ketika mau praktik manajerial;
2. Praktik Manajerial, yaitu perencanaan dan pengorganisasian manajemen di kantor/ instansi/ lembaga mitra;
3. Praktik Pengabdian KKN, mencakup: pengelolaan administrasi yang ada di kantor/instansi/ lembaga mitra yaitu administrasi kepegawaian, manajemen sumber daya manusia, sarana-prasarana, keuangan dan humas;
4. *Forum Group Discussion* (FGD), yaitu kegiatan diskusi antara mahasiswa, pembimbing, dan DPL;
5. Kemampuan mahasiswa;
6. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana);
7. Ketersediaan dana yang diperlukan;
8. Kesenambungan program; dan
9. Ketersediaan waktu.

Sesuai dengan visi dan misi PLP-KKN Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program kerja yang digarap oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam harus meliputi program PLP dan KKN, yaitu wawancara dan observasi, praktik manajerial serta kegiatan pengabdian di kantor/instansi/ lembaga mitra.

1. Program Kerja Observasi Manajerial

Program kerja Observasi Manajerial adalah program kerja yang dilaksanakan mahasiswa untuk mengobservasi kegiatan

manajerial di kantor/instansi/lembaga mitra tersebut. Dalam observasi ini, mahasiswa dapat mengetahui cara kerja, masalah, dll yang ada di kantor/instansi/lembaga mitra tersebut, sehingga nantinya dapat menyusun rencana/strategi dalam penanganan hal-hal tersebut dan dapat dipraktikkan ketika praktik manajerial.

2. Program Kerja Praktik Manajerial

Program kerja Praktik Manajerial adalah program kerja yang terkait dengan kegiatan manajerial di kantor/instansi/lembaga mitra, meliputi penyusunan rencana dan melaksanakan praktik manajerial di kantor/instansi/lembaga mitra. Dalam penyusunan rencana dan praktik manajerial mahasiswa dibimbing langsung oleh pembimbing yang ditunjuk oleh kantor/instansi/lembaga mitra.

3. Program Kerja *Forum Group Discussion* (FGD)

Program kerja FGD adalah program kerja yang dilaksanakan mahasiswa, guru pembimbing, dan DPL di kantor/instansi/lembaga mitra untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dan dihadapi oleh mahasiswa selama observasi dan praktik pembelajaran.

4. Program Kerja Pengabdian KKN

Program kerja ini dapat dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:

a. Bidang Sosial-Keagamaan

Bidang sosial-keagamaan ini penting karena mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas di Universitas Islam Negeri yang merupakan perguruan tinggi yang sangat lekat dengan Agama Islam. Oleh karena itu, dalam penyusunan program, mahasiswa harus mampu memberikan nilai-nilai keislaman pada masyarakat sekitar tempat tinggal. Adapun program kerja sosial-keagamaan tersebut, meliputi Pengajian, seni baca al-Qur'an, latihan pidato dan khotib, praktik ibadah (wudlu, shalat istisqo, shalat istikharah, shalat gerhana, praktik haji, praktik perawatan jenazah), seni kaligrafi dan lain sebagainya di kantor/instansi/lembaga mitra.

b. Bidang Sosial-Kemasyarakatan

Bidang sosial-kemasyarakatan ini mahasiswa harus aktif dalam kegiatan di kantor/instansi/lembaga mitra.

c. Bidang Pendidikan dan Literasi

Bidang pendidikan dan literasi ini penting di kantor/instansi/lembaga mitra, karena mahasiswa dapat ikut berperan dalam mencerdaskan bangsa. Misalnya pelatihan kepemimpinan, pelatihan peningkatan motivasi bagi pegawai, dan sebagainya.

B. Pelaksanaan Program Kerja

1. Jenis Kegiatan

Ada tiga kegiatan utama dalam pengelolaan PLP-KKN Integratif di kantor/instansi/lembaga mitra (mahasiswa MPI) yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, yaitu: (1) wawancara dan observasi manajerial, (2) kegiatan praktik manajerial, dan (3) kegiatan pengabdian di kantor/instansi/lembaga mitra.

a. Kegiatan Praktik Manajerial

Dalam melaksanakan praktik manajerial mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjadi manager pendidikan yang baik dengan penggunaan seluruh keterampilan manajerial yang dimiliki. Pengelolaan praktik manajerial ini meliputi kegiatan sebelum, perencanaan, pelaksanaan, dan setelah praktik manajerial.

1) Sebelum praktik manajerial

- a) Mahasiswa melaksanakan observasi lapangan di satuan penyelenggara pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan, atau satuan program pendidikan pada dinas/instansi/lembaga penyelenggara pendidikan.
- b) Materi observasi meliputi standar pengelolaan pendidikan (Permendiknas No. 19 Tahun 2007), yaitu bidang kesiswaan, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, budaya dan lingkungan, dan bidang peran serta masyarakat.
- c) Berkonsultasi dengan pembimbing.

- 2) Perencanaan praktik manajerial
 - a) Membuat perencanaan, dimulai identifikasi masalah, analisis dan pemecahan masalah hasil observasi, dengan berkoordinasi dan konsultasi kepada koordinator pembimbing di kantor/instansi/lembaga mitra yang bersangkutan.
 - b) Memantapkan dan menyusun rencana kerja keberlanjutan dari PPL dengan berkoordinasi dan bimbingan dari koordinator pembimbing dan pembimbing di kantor/instansi/lembaga mitra.

- 3) Pelaksanaan praktik manajerial
 - a) Realisasi rencana program disesuaikan dengan kondisi dan situasi lembaga serta kemampuan mahasiswa.
 - b) Pelaksanaan kegiatan praktik manajerial/non-teaching experience kependidikan, dalam pengelolaan kependidikan pada bidang-bidang tertentu berdasar Standar Nasional Pendidikan.
 - c) Penggunaan strategi pengelolaan kependidikan seperti pemecahan masalah, kepemimpinan pendidikan, pengambilan keputusan dan kegiatan manajerial yang lain.
 - d) Pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, penganggaran, monitoring, evaluasi pendidikan.
 - e) Identifikasi faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan praktik.

- 4) Sesudah praktik manajerial
 - a) Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai praktik manajerial yang telah diselesaikan.
 - b) Minta tanda tangan pada pembimbing sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan praktik manajerial.
 - c) Mengembalikan peralatan yang dipinjam dari kantor/instansi/lembaga mitra tempat praktik.

b. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan bidang ini meliputi kegiatan sosial-agama, sosial-kemasyarakatan, dan pendidikan & literasi. Kegiatan sosial-kemasyarakatan adalah kegiatan pengembangan masyarakat desa berupa kegiatan-kegiatan positif untuk mengembangkan sumber

daya manusia. Kegiatan pendidikan & literasi adalah kegiatan di masyarakat tentang memperkaya literasi, misal penambahan buku perpustakaan, bimbingan pendidikan, pelatihan-pelatihan terkait pendidikan dll.

2. Pengelolaan Kegiatan

PLP-KKN Integratif yang dilaksanakan secara terkonsentrasi memerlukan perhatian dan intensitas, sehingga berjalan efektif dan efisien. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, mahasiswa harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan setiap kegiatan berdasarkan perencanaan.
- b. Menyelesaikan seluruh kegiatan PLP-KKN Integratif tepat pada waktunya.
- c. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan teman sejawat, peserta didik, guru pembimbing, koordinator guru pembimbing PLP-KKN Integratif, kepala kantor/instansi/lembaga mitra, koordinator pembimbing, pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), maupun pengelola PLP-KKN Integratif.
- d. Setiap hari hadir dan pulang sesuai dengan jam kerja yang berlaku di kantor/instansi/lembaga mitra bersangkutan.

3. Penulisan Tugas Akhir PLP-KKN Integratif

Penulisan Tugas Akhir PLP-KKN Integratif sifatnya wajib. Setiap mahasiswa harus membuat laporan individual dan kelompok. Tugas akhir dibagi menjadi 2 (dua), yaitu kegiatan PLP tugas akhir berbentuk karya tulis ilmiah dan bersifat individu sedangkan kegiatan KKN tugas akhir berbentuk laporan kegiatan dan bersifat kelompok.

- a. Tugas akhir PLP atau karya tulis ilmiah

Tugas akhir diketik pada kertas HVS ukuran A4 (kwarto) 70 gram dengan jarak 1,5 spasi. Warna sampul disesuaikan dengan warna bendera fakultas (hijau). Karya tulis ilmiah ditulis minimal 15 halaman terdiri dari 3 (tiga) bab, yaitu pendahuluan, isi dan analisis, dan penutup. Untuk isi menyesuaikan masalah yang diangkat.

Karya tulis dibuat rangkap 3 (tiga), 2 (dua) bentuk *hardcopy* dan 1 (satu) *softcopy* serta diserahkan paling lambat pada saat sebelum ujian PLP-KKN Integratif. Ketiga laporan tersebut masing-masing untuk: (1) mahasiswa praktikan, (2) DPL, dan (3) pengelola

dalam bentuk *softcopy* format pdf dan disimpan dalam CD secara kolektif per kelompok.

b. Tugas akhir KKN atau laporan kegiatan

Laporan diketik pada kertas HVS ukuran A4 (kwarto) 70 gram dengan jarak 1,5 spasi. Warna sampul disesuaikan dengan warna bendera fakultas (hijau). Untuk halaman laporan menyesuaikan dengan program individu dan program kelompok masing-masing. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab, yaitu: gambaran umum lokasi, pelaksanaan program dan hasil, analisis, dan penutup..

Laporan dibuat rangkap 4 (empat), 3 (tiga) bentuk *hardcopy* dan 1 (satu) *softcopy* serta diserahkan paling lambat pada saat penarikan dan sebelum ujian PLP-KKN Integratif. Oleh karena itu dianjurkan kepada praktikan untuk menulis laporan secara bertahap sejak mulai kegiatan PLP-KKN Integratif. Keempat laporan tersebut masing-masing untuk: (1) mahasiswa praktikan, (2) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan (3) pengelola dalam bentuk *softcopy* format pdf dan disimpan dalam CD secara kolektif per kelompok.

4. Pertanggungjawaban Tugas Akhir

Tugas Akhir PLP-KKN Integratif oleh mahasiswa diserahkan kepada pengelola PLP-KKN Integratif dan selanjutnya harus dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa dalam ujian.

- a. Ujian PLP-KKN Integratif dilaksanakan setelah semua kegiatan PLP-KKN Integratif dan penyusunan laporan selesai.
- b. Tujuan ujian PLP-KKN Integratif ialah untuk mengukur penguasaan peserta PLP-KKN Integratif atas sejumlah kemampuan/kompetensi seperti yang telah diuraikan pada target pencapaian hasil PLP-KKN Integratif.
- c. Materi yang diujikan meliputi:
 - 1) Penguasaan kompetensi pedagogis dan profesional.
 - 2) Penguasaan Kompetensi Sosial dan Personal.
 - 3) Program-program yang dilaksanakan.
 - 4) Tugas akhir PLP-KKN Integratif.
- d. Penguji dan sistem ujian
 - 1) Penguji PLP-KKN Integratif adalah pengelola atau dosen yang ditunjuk oleh pengelola.
 - 2) Ujian dilaksanakan secara lisan dan atau perbuatan.
 - 3) Ujian dilaksanakan secara individual.

BAB IV

PENILAIAN PLP-KKN INTEGRATIF

A. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian PLP-KKN Integratif adalah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas PLP-KKN Integratif sebagaimana yang direncanakan.

B. Prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip penilaian dalam kegiatan PLP-KKN Integratif adalah sebagai berikut:

1. Objektif: penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh mahasiswa selama melakukan tugas-tugas PLP-KKN Integratif.
2. Menyeluruh: yaitu meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kedisiplinan mahasiswa praktikan.
3. Berkesinambungan: yaitu dilaksanakan terhadap seluruh rangkaian kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Kuliah Kerja Nyata sejak dari awal sampai akhir.
4. Edukatif: yaitu mendidik dan membimbing mahasiswa praktikan untuk dapat memperbaiki kekurangannya dan meningkatkan hal-hal yang sudah dicapai.

C. Penilai

Seluruh kegiatan PLP-KKN Integratif, mulai dari orientasi sampai dengan tugas akhir PLP-KKN Integratif akan dinilai. Penilaian atas kegiatan PLP-KKN Integratif akan dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan PLP-KKN Integratif terdiri atas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator Pembimbing, Pembimbing, dan teman sejawat (sebagai bahan pertimbangan).

D. Unsur Penilaian

1. Orientasi meliputi:
 - a. Penguasaan materi.
 - b. Kehadiran.

2. Kompetensi
 - a. Kompetensi Manajerial yang meliputi:
 - 1) Penguasaan mahasiswa MPI terhadap bidang studi yang menjadi tugasnya.
 - 2) Penguasaan mahasiswa MPI dalam perencanaan dan pengorganisasian serta manajerial di kantor/instansi/ lembaga mitra.

 - b. Kompetensi Kepribadian yang meliputi:
 - 1) Kedewasaan sikap mahasiswa dalam bertindak dan bertutur kata.
 - 2) Rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
 - 3) Kedewasaan berpikir.
 - 4) Kemampuan dalam melaksanakan kewajiban dan tugas PLP-KKN Integratif (fisik, adminitrasi persekolahan dan pengembangan sumberdaya manusia)
 - 5) Kedisiplinan mahasiswa dalam berpakaian

 - c. Kompetensi sosial yang meliputi:
 - 1) Kemampuan berkomunikasi mahasiswa secara baik dengan orang lain (Pengelola PLP-KKN Integratif, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Kantor/Instansi/Lembaga Mitra, Koordinator Pembimbing, pembimbing, sesama mahasiswa, dan pegawai).
 - 2) Kemampuan bergaul mahasiswa secara baik dengan orang lain.
 - 3) Kemampuan mahasiswa menjalin kerjasama dengan orang lain dengan baik (dalam hal ini misalnya dengan Pengelola PLP-KKN Integratif, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Kantor/Instansi/Lembaga Mitra, Koordinator Pembimbing, pembimbing, sesama mahasiswa, dan pegawai).
 - 4) Partisipasi mahasiswa secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor/Instansi/Lembaga Mitra atau teman sekelompok.

3. Penilaian Laporan

Penilaian laporan PLP-KKN Integratif mencakup:

- a. Sistematika dan teknis penulisan
- b. Kelengkapan data laporan
- c. Analisis hasil laporan
- d. Simpulan dan saran

4. Ujian

Ujian PLP-KKN Integratif mencakup:

- a. Sikap dan penampilan
- b. Kemampuan menjawab pertanyaan
- c. Penguasaan laporan

E. Pedoman dan Kriteria Penilaian

Penilaian PLP-KKN Integratif mengacu pada form yang telah ditentukan pengelola pengelola (lihat lampiran). Nilai Akhir PLP-KKN Integratif diolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Perubahan nilai angka ke huruf menggunakan pedoman sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot/Tafsiran
1	95 - 100,0	A	4,00
2	90 - 94,99	A -	3,75
3	85 - 89,99	A/ B	3,50
4	80 - 84,99	B +	3,25
5	75 - 79,99	B	3,00
Dikutip dari SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 116 Tahun 2006 Tentang Pemberlakuan Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga			

Rumus penentuan nilai akhir PLP-KKN Integratif adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = 5\%N1 + 15\%N2 + 15\%N3 + 20\%N4 + 15\%N5 + 15\%N6 + 15\%N7$$

Keterangan:

- N1 : Nilai orientasi
N2 : Nilai Kompetensi Manajerial dan Teknik
N3 : Nilai Kompetensi Kepribadian dan Sosial

N4	:	Nilai Ujian PLP
N5	:	Nilai Laporan KKN
N6	:	Nilai Ujian KKN
N7	:	Nilai Artikel Ilmiah

F. Standar Kelulusan

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 44 Tahun 2003 mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam kegiatan PLP-KKN Integratif apabila ia telah memperoleh nilai akhir minimal B (nilai angka 75), dan seluruh komponen penilaian tidak boleh kosong.

BAB V

PENUTUP

Buku pedoman ini disusun dengan harapan dapat menjadi acuan pelaksanaan PLP-KKN Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Harus diakui buku ini belumlah sempurna. Karena itu, saran dan kritik membangun sangat diharapkan.

Hal-hal yang belum diatur dalam buku panduan ini, tetapi muncul dan diperlukan dalam pelaksanaan PLP-KKN Integratif dapat diatur dan ditetapkan secara khusus oleh Panitia PLP-KKN Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan azas musyawarah.

TEMPLATE FORMAT PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

(11 pt, bold, huruf kapital)

< satu spasi >

Nama Penulis1¹, Nama Penulis2² (10 pt, bold)

^{1,2} Institusi Penulis1 dan Penulis2 terdiri Program Studi, Fakultas,
Universitas

Alamat Institusi dari Kedua Penulis

*Email: email_penulis1@mis.yahoo.atau.gmail (9 pt)

< satu spasi >

Abstrak (10 pt, bold)

Jenis huruf yang dipergunakan adalah Times New Roman dengan format penulisan kolom tunggal. Judul, nama penulis, nama lembaga, alamat lembaga, dan alamat email harus ditulis lengkap. Judul ditulis dalam huruf kapital semua. Nama penulis ditulis dengan lengkap, tidak bergelar, tidak disingkat, dan penulisannya dengan huruf kapital dan huruf kecil. Nama lembaga ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil. Jika lembaga lebih dari satu maka penulis pertama menggunakan angka superskrip 1 di akhir namanya, dan menggunakan angka superskrip 1 di awal nama lembaga untuk menerangkannya. Penulis kedua menggunakan angka superskrip 2, dan seterusnya. Alamat email untuk korespondensi diberi tanda superskrip bintang sesuai tanda superskrip bintang di belakang nama penulis utama. Jika makalah dalam bahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Jika makalah dalam bahasa Inggris, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Penulisan abstrak dengan margin kiri 40 mm dan 35 mm untuk margin kanan. Abstrak tidak lebih dari 200 kata yang di dalamnya berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian. (10 pt, italic)

< satu spasi >

Kata kunci: format, makalah, template (min. 3, maks. 5 kata, sesuai urutan abjad) (10 pt, italic)

< dua spasi >

PETUNJUK UMUM

Jumlah halaman maksimal makalah adalah 10 halaman (termasuk tabel, gambar dan daftar pustaka) dengan penulisan spasi tunggal, *justify*, huruf Arial ukuran Font 10 dan format penulisan kolom tunggal. Makalah menggunakan kertas ukuran A4 (210 x 297 mm) dengan penulisan batas tepi kiri, atas, kanan, dan bawah, secara berurutan masing-masing adalah 30 mm,

25 mm, 25 mm, dan 25 mm. Batas kepala dan kaki area tulisan (*header* dan *footer*) adalah 15 mm dan 13 mm. Permulaan alinea ditulis menjorok ke dalam 10 mm. Semua istilah asing dicetak miring (*italic form*).

Makalah disusun dengan urutan judul topik bahasan: 1. Pendahuluan, 2. Metodologi, 3. Hasil dan Pembahasan, 4. Kesimpulan, Saran (Jika ada), Ucapan Terima Kasih (jika ada), dan Daftar Pustaka. Format penulisan judul topik bahasan adalah ukuran huruf 10 pt, **bold**, huruf kapital semua, dan bernomorurut yang ditulis rata kiri. Contoh: **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**. Format penulisan judul sub-topik bahasan adalah 10 pt, **bold**, huruf kapital di awal kata, dan bernomorurut. Contoh: **3.1 Hasil Simulasi**. Format penulisan judul anak-sub topik sama dengan penulisan judul sub-topik. Contoh: **3.1.1 Pengaruh Variasi Suhu**. Di akhir bagian topik, sub topik, dan anak sub-topik diberi jarak satu spasi sebelum penulisan bahasan selanjutnya. Tidak ada spasi antara judul topik, sub-topik dan judul anak sub-topik dengan teks di bawahnya.

PETUNJUK PENULISAN

Penulisan Persamaan

Penulisan persamaan menggunakan ukuran 10 point dengan menuliskan Nomor Persamaan yang diletakkan di dalam kurung pada akhir margin kanan. Penulisan persamaan diberi jarak satu spasi pada sebelum dan sesudah penulisannya.

< satu spasi >

$$A = \pi r^2$$

(1) (1)

< satu spasi >

Penyajian Gambar dan Tabel

Nama Tabel ditulis di atas tabel pada sisi kiri dan bernomorurut dengan huruf tebal (**bold**). Antara Nama Tabel dan tabel tidak ada spasi. Tabel dibuat rata tengah, hanya terdiri dari tiga garis horisontal dengan ketentuan satu garis di atas tulisan kepala tabel dan satu garis yang mengapitnya, serta satu garis lagi berada pada bagian paling bawah dari isi tabel. Antara tabel dengan teks di bawahnya diberi jarak satu spasi, demikian juga sebelumnya.

< satu spasi >

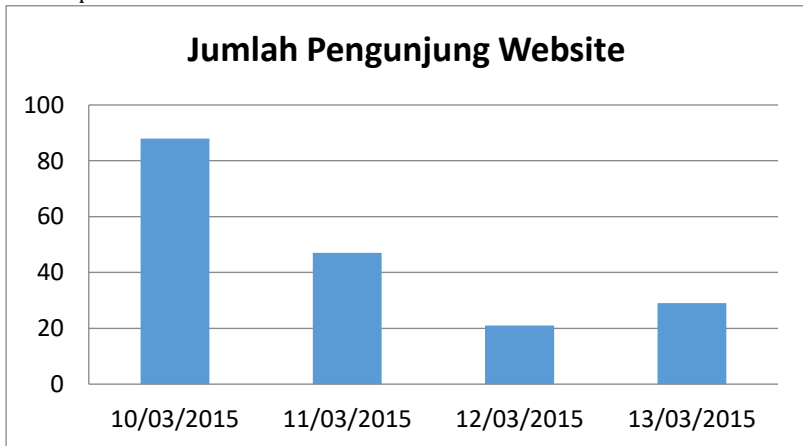
Tabel 1. Contoh penulisan tabel

Kegiatan	Jumlah Peserta
Praktik Pengalaman Lapangan 2014	60
Praktik Pengalaman Lapangan 2015	100

<satu spasi>

Gambar dibuat rata tengah dengan Nomor Urut dan Nama Gambar diletakkan di bawah gambar. Jarak gambar dengan Nama Gambar adalah satu spasi, demikian juga dengan jarak antara Nama gambar dengan teks dibawahnya. Penulisan Nama Gambar dengan huruf tebal dan rata tengah. Jika Tabel atau Gambar diambil dari sumber lain atau bukan hasil penelitian penulis, harus dicantumkan sumber kutipannya.

<satu spasi>



<satu spasi>

Gambar 1. Contoh penyajian gambar

<satu spasi>

Penulisan Kutipan

Sistem penulisan kutipan/cuplikan/sitasi suatu naskah atau literatur menggunakan sistem Harvard. Sumber pustaka yang dituliskan di dalam uraian, hanya terdiri dari nama belakang penulis dan tahun penerbitannya. Contoh: Penelitian untuk mengklasifikasi keausan telah banyak dilakukan, diantaranya adalah menggunakan peta keausan (Hsu dan Shen, 2005 *untuk satu atau dua penulis*; Adachi dkk., 1997 *untuk penulis lebih dari dua*).

Menurut Pasaribu (2005), keausan pada keramik ... dst. Penulisan sumber kutipan adalah tanpa nomor urut, rata kiri pada baris pertama dan menjorok ke dalam 10 mm untuk baris kedua dan seterusnya. Antara sumber kutipan tidak ada spasi.

DAFTAR PUSTAKA

- **Buku** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, *judul buku* (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.
- **Buku Terjemahan** dengan urutan penulisan: Penulis asli (nama depan, tengah. (disingkat), belakang. (disingkat)), tahun buku terjemahan, *judul buku terjemahan* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh : nama penerjemah), nama penerbit terjemahan dan kota penerbit terjemahan.
- **Artikel dalam Buku** dengan urutan penulisan: Penulis artikel, tahun, *judul artikel* (harus ditulis miring), nama editor, *judul buku* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.
- **Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah:** Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.
- **Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah:**
Artikel dalam prosiding seminar dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *Judul prosiding Seminar* (harus ditulis miring), kota seminar, tanggal seminar.
- **Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul skripsi, *Skripsi/Tesis/Disertasi* (harus ditulis miring), nama fakultas/ program pasca sarjana, universitas, dan kota.
- **Pustaka dalam bentuk Laporan Penelitian:** Urutan penulisan: Peneliti, tahun, judul laporan penelitian, *nama laporan penelitian* (harus ditulis miring), nama proyek penelitian, nama institusi, dan kota.
- **Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya):**
- **Artikel majalah ilmiah versi cetakan** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.
- **Artikel majalah ilmiah versi online** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* ((harus ditulis miring

sebagai singkatan resminya), nomor, volume, halaman dan alamat website.

- **Artikel umum** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *alamat website* (harus ditulis miring), diakses tanggal ...

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang diacu pada naskah tulisan, bukan sekedar pustaka yang didaftar.

DAFTAR PUSTAKA

- Borglet, C, 2003, Finding Association Rules with Apriori Algorithm, <http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007.
- Castleman, Kenneth R., 2004, *Digital Image Processing*, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey.
- Ivan, A.H., 2005, Desain target optimal, *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*, Proyek Multitahun, Dikti, Jakarta.
- Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wallace, V. P. , Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a comparison of multivariate discriminate analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871.
- Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D., 1991, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, Clayton, P. (ed.): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.
- Wyatt, J. C, Spiegelhalter, D, 2008, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, *Proceeding of 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Washington, May 3.
- Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R. Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, Clinical Guidelines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, *Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130, :http://journals.lww.com/acsm-msse/Abstract/1998/11001/paper_treatment_of_obesity.pdf.
- Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutalib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.

Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah Terpublikasi

MENULIS ABSTRAK DAN KATA KUNCI

Abstrak adalah ringkasan dari isi tulisan atau karya ilmiah yang disusun. Dengan membaca abstrak yang disusun di awal tulisan, seorang pembaca dengan mudah mengetahui informasi singkat mengenai isi karya ilmiah. Karena sebuah ringkasan dan berada di awal karang maka absrak yang baik harus mampu memberikan informasi yang jelas dan merik mengenai isi karangan.

Abstrak umumnya ditulis satu paragraf antara 150 samapi 200 kata yang menggambarkan secara singkat latarbelakang, metode penelitian, dan temuan penelitian.

Di dalam abstrak juga disebutkan kata kunci (*key words*). Kata kunci adalah sebuah kata atau prase yang merupakan kata kunci penting dalam karya ilmiah yang ditulis. Dengan membaca atau mengetahui kata kunci tersebut pembaca diharapkan mengetahui hal-hal penting yang dibahas dalam artikel ilmiah. Kata kunci dalam abstrak umumnya disebutkan tiga sampai empat kata saja. Berikut ini adalah contoh abstrak dan kata kunci.

MENULIS PENDAHULUAN

Pada bagain awal karya tulis ilmiah pasti diawali dengan pendahuluan atau latar belakang masalah. Isi pokok pendahuluan dalam karya tulis ilmiah adalah *membangun argumen: mengapa karya ilmiah yang ditulis tersebut (penelitian, artikel, makalah) itu penting dibahas atau dipaparkan*. “Penting” disini

dalam pengertian obyektif yaitu bukan atas dasar kepentingan penulis namun lebih luas, seperti atas dasar akademik bahwa karya ilmiah tersebut akan menemukan teori baru, melanjutkan, menyempurnaka teori yang telah ada, atau membantah teori lama. “penting” secara pragmatis bisa berupa kepentingan

untuk memecahkan masalah (*problem solving*) yang sedang dihadapi seperti problem pendidikan, pembelajaran, teknologi, dan lain-lain. Untuk mendapatkan argumen tentang pentingnya karya ilmiah yang akan ditulis, seorang penulis dapat terinspirasi dari hasil penelitian terdahulu, membaca jurnal-jurnal, artikel ilmiah, data-data statistik, pengamatan, dan kejadian-kejadian yang dialami. Seorang penulis melakukan observasi, studi pustaka,

dan pengamatan yang menunjukkan adanya kesenjangan antara yang “seharusnya” (*das sollen*) dengan kenyataannya atau fakta-fakta yang terjadi (*das sein*).

Uraian umum persoalan

Yang akan ditulis adalah Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional memposisikan madrasah dan lembaga pendidikan lainnya (persekolahan) sama, yaitu sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Bentuk dan jenjang pendidikan madrasah secara konstitusional setara dengan bentuk dan jenjang pendidikan persekolahan. Pasal 17 ayat (2) menyebutkan, “Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain sederajat. Selanjutnya pada bagian Kedua Pendidikan Menengah pasal 18 ayat (3), disebutkan, “pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat”.

Kesamaan dan kesetaraan lembaga pendidikan madrasah dengan sekolah mensyaratkan perlakuan sama—tanpa diskriminasi—dari pemerintah, baik pendanaan, kesempatan dan perlakuan. Hal ini berbeda dengan Undang-Undang sebelumnya—UUSPN nomor 2 tahun 1989—yang tidak secara eksplisit menyebutkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang setara dengan lembaga persekolahan, sehingga berimplikasi kepada perlakuan, perhatian dan pendanaan program pendidikan yang dilaksanakan. Contoh perlakuan diskriminasi paling mencolok terhadap madrasah adalah kebijakan pengalokasian anggaran pendidikan yang hanya memprioritaskan sekolah negeri (umum), sedangkan anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan madrasah sangat terabaikan dan terlalu kecil.

Tunjukkan data terkait dengan masalah yang akan dibahas

Begitu kecilnya perhatian pemerintah terhadap madrasah tersebut, tak heran jika madrasah disebut sebagai “*forgotten community*”. Pernyataan ini bagi banyak orang mungkin mengejutkan, namun realitas membenarkannya. Berdasarkan data *Center for Informatics Data and Islamic Studies (CIDIES)* Departemen Agama dan data base EMIS (*Education Management System*) Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama sepanjang tahun 2001 hingga 2004 rata-rata jumlah madrasah terjadi penambahan sebanyak 3% setiap tahunnya. Pada tahun 2001 jumlah MI sebesar 22.799, MTs sebesar 10.791,

dan MA sebesar 3772 buah. Tahun 2002 jumlah MI sebesar 23.095, MTs sebesar 11.404, dan MA sebesar 4.003 buah. Tahun 2003 jumlah MI sebesar 23.163, MTs sebesar 11.706, dan MA sebesar 4.439 buah. Tahun 2004 jumlah MI sebesar 23.517, MTs sebesar

12.054, dan MA sebesar 4.687 buah. Di tahun 2008 berdasarkan data Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama jumlah madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah tetap mengalami peningkatan. Jumlah madrasah Tsanawiyah sebesar 12.883 buah (22,0%) dengan rincian, MTs Negeri berjumlah 1.259 buah (9,8%), dan MTs Swasta berjumlah 11.624 (90,2%). Jumlah madrasah Aliyah sebesar 5.398 buah (9,0%) dengan rincian, MA Negeri berjumlah 644 buah (11,9%), dan MA Swasta berjumlah 4.754 buah (88,1%). Sedangkan jumlah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) mengalami penurunan, di tahun 2008 jumlah MI sebesar 21.188 buah (36,0%) dengan rincian, MI Negeri berjumlah 1.567 buah (7,4%), dan MI Swasta berjumlah 19.621 buah (92,6%). Jumlah RA/BA/TA sebesar 18.759 buah (3,0%).

Pertumbuhan lembaga pendidikan madrasah tersebut sebagian besar merupakan swadaya masyarakat yang didirikan dengan niat agar dapat memberikan pendidikan yang lebih baik kepada anaknya untuk pendidikan umum dan agama, sehingga dari seluruh madrasah sebagian besar berstatus swasta, yaitu sebanyak 97,1% adalah madrasah berstatus swasta sedangkan yang berstatus negeri atau dikelola oleh pemerintah hanya berjumlah 2,9%. Hal ini berbanding terbalik dengan lembaga di bawah pengelolaan Departemen Pendidikan Nasional yaitu sebesar 37,5% adalah lembaga pendidikan berstatus swasta dan 62,5% adalah lembaga pendidikan berstatus Negeri.

Komposisi siswa untuk Madrasah berdasarkan status Madrasah, sebanyak 342.579 orang atau 11,9% siswa MIN dan 2.528.260 orang atau 88,1% siswa MIS. Sementara untuk jenjang MTs sebanyak 558.100 orang atau 23,8% siswa MTsN, dan sebanyak 1.789.086 orang atau 76,2% siswa MTs Swasta. Untuk jenjang MA, sebanyak 307.229 orang atau 35,9% merupakan siswa MAN, dan sebanyak 548.324 orang atau 64,1% merupakan siswa MAS.

Uraian apa yang akan dihadapi jika kondisi yang sekarang tetap dibiarkan terjadi

Enam tahun pasca disahkannya UUSPN nomor 20 tahun 2003 yang mengintegrasikan madrasah dalam SPN, madrasah nampaknya masih belum mampu memacu ketertinggalannya dalam pengelolaan system pendidikan. Akibatnya, meskipun mendapatkan perlakuan, kesempatan, dan perhatian

pendanaan yang proporsional madrasah masih dipandang sebagai sekolah kelas kedua setelah sekolah umum. Selain itu, masyarakat masih mempunyai *image* bahwa madrasah adalah sekolah yang “kurang” bermutu, berkualitas dan lulusannya kurang mampu berkompetisi dalam melanjutkan di sekolah/perguruan tinggi berkelas favorit. Realitas menunjukkan bahwa sulit untuk menjadikan madrasah menjadi pilihan utama bagi masyarakat, sedangkan anggota masyarakat yang sama sekali belum mengenal madrasah pun masih banyak.

Uraikan pendekatan ilmu apa yang akan digunakan

Madrasah mempunyai kapasitas dan potensi besar dalam upaya tersebut, di samping madrasah telah mengakar di masyarakat bawah, madrasah jika dilihat dari kaca mata marketing termasuk dalam segmen pasar emosional bukan rasional. Pasar emosional adalah kumpulan pelanggan atau “nasabah” yang datang mendaftar atau bergabung ke sebuah lembaga pendidikan (sekolah) karena pertimbangan religiusitas. Pasar ini kurang memperhatikan harga, kualitas, mutu dan ketersediaan jaringan (*networking*) yang memadai. Dengan kata lain pasar ini benar-benar emosional religious “asal banyak muatan pelajaran agamanya”. Sedangkan segmen pasar rasional adalah pelanggan atau “nasabah” sekolah yang benar-benar sensitif terhadap perkembangan dan kualitas mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu baik adalah pendidikan yang menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, muatan pelajaran yang bertaraf internasional, penggunaan bahasa-bahasa global (inggris), dan didukung oleh fasilitas dan jaringan (*networking*) memadai. Dengan kata lain pasar ini berpendapat “lembaga pendidikan boleh berbentuk apa saja asal bermutu dan berkualitas bahkan bertaraf global”.

Hal lain yang luput dari strategi pengembangan madrasah adalah aspek pemasaran (*marketing*) jasa pendidikan madrasah. Pemasaran jasa pendidikan madrasah dalam pengertian kegiatan lembaga pendidikan memberi layanan atau menyampaikan jasa pendidikan kepada konsumen dengan cara yang memuaskan. Aspek pemasaran jasa pendidikan ini dijadikan pendekatan dalam pembahasan pada penelitian ini.

Uraian batasan umum yang akan diteliti

Agar lembaga madrasah dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggannya—dalam perspektif *marketing*—madrasah harus memperhatikan karakteristik jasa pelayanan yang diberikannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis bauran pemasaran (*marketing mix*)

yang terdapat pada jasa yang ditawarkannya. Unsur-unsur bauran pemasaran jasa yang digunakan untuk memasarkan madrasah adalah konsep 7P yang terdiri dari 4P tradisional yang digunakan dalam pemasaran barang yaitu: *product* (produk); jasa seperti apa yang ditawarkan, *price* (harga); strategi penentuan harganya, *place* (lokasi/tempat); dimana tempat jasa diberikan, *promotion* (promosi); bagaimana promosi dilakukan. Di tambah dengan 3P khusus untuk pemasaran jasa yaitu: *people* (SDM); kualitas, kualifikasi, dan kompetensi yang dimiliki oleh orang yang terlibat dalam pemberian jasa madrasah, *physical evidence* (bukti fisik); sarana-prasarana seperti apa yang dimiliki, dan *process*; manajemen layanan pembelajaran yang diberikan.

Ketujuh unsur bauran pemasaran tersebut akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap penciptaan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction creation*) Madrasah. Hal ini penting sebab eksis dan tidaknya lembaga pendidikan madrasah sangat ditentukan oleh kepercayaan masyarakat/pelanggan madrasah, dan kepercayaan pelanggan dapat dilihat dari kepuasannya. Pelanggan yang puas secara tidak langsung akan menjadi pemasar (*marketer*). Oleh karena itulah penelitian pengaruh bauran pemasaran (*marketing mix*) jasa pendidikan madrasah terhadap kepuasan dan loyalitas siswa penting dilakukan.

FORMAT PENILAIAN PRAKTIK MANAJERIAL DAN TEKNIK

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Praktik Manajerial dan Teknik Mahasiswa ... (Nilai= 10-100)					Jumlah
		1	2	3	4	...	
1	Kedisiplinan (maks. 20)						
2	Rasa tanggung jawab melakukan praktik (maks. 20)						
3	Kesungguhan melakukan praktik(maks. 20)						
4	Partisipasi dalam kegiatan praktik (maks. 20)						
5	Ketepatan waktu (kehadiran, penyelesaian tugas) (maks. 20)						
Skor Rata-Rata							

Keterangan :

1. Nama Mahasiswa
2. Nama Mahasiswa
3. Nama Mahasiswa
4. Nama Mahasiswa
5. Nama Mahasiswa
6.

Yogyakarta,
Pembimbing,

(.....)
NIP.

FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL

No	Nama Mahasiswa	NIM	Aspek Penilaian					Skor Total (100)	Ket.
			Minat & perhatian	Disiplin	Partisipasi	Tanggung Jawab	Kesopanan		
			(skor maks. 20)	(skor maks. 20)	(skor maks. 20)	(skor maks. 25)	(skor maks. 15)		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									

Catatan:

.....

Yogyakarta,
 Koordinator Pembimbing,

(.....)

NIP.

FORMAT PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH

No	Nama Mahasiswa	NIM	Aspek Penilaian				Skor total (100)
			Sistematika & Penulisan (<i>skor maks. 20</i>)	Kelengkapan data (<i>skor maks. 30</i>)	Analisis Hasil (<i>skor maks. 30</i>)	Simpulan & saran (<i>skor maks.20</i>)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Catatan:

.....

Yogyakarta,
 Dosen Pembimbing
 Lapangan,

(.....)
 NIP.

FORMAT PENILAIAN UJIAN PLP

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Aspek Penilaian			Nilai Total
				Sikap & penampilan (maks 20)	Kemampuan menjawab (maks 40)	Penguasaan artikel ilmiah (Maks 40)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Catatan:

.....

Yogyakarta,
 Penguji,

(.....)
 NIP.

FORMAT PENILAIAN LAPORAN KKN

No	Nama Mahasiswa	NIM	Aspek Penilaian				Skor total (100)
			Sistematika & Penulisan (<i>skor maks. 20</i>)	Kelengkapan data (<i>skor maks. 30</i>)	Analisis Hasil (<i>skor maks. 30</i>)	Simpulan & saran (<i>skor maks.20</i>)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Catatan:

.....

Yogyakarta,
 Dosen Pembimbing
 Lapangan,

(.....)
 NIP.

FORMAT PENILAIAN UJIAN KKN

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Aspek Penilaian			Nilai Total
				Kemampuan menjawab (maks 20)	Penguasaan Laporan KKN (maks 40)	Wawasan tentang KKN (Maks 40)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Catatan:

.....

Yogyakarta,
 Penguji,

(.....)
 NIP.

**AGENDA KEGIATAN PPL-KKN INTEGRATIF
TAHUN 2022**

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Revisi Buku Panduan	1 – 5 Agustus 2022
2	Pendaftaran Peserta	8 – 12 Agustus 2022
3	Konsinyering DPL PLP-KKN Integratif	25 Agustus 2022
4	Pembekalan Mahasiswa PLP-KKN Integratif	26 Agustus 2022
5	Pertemuan DPL dengan Mahasiswa	27 Agustus 2022
6	Pelaksanaan PLP-KKN Integratif*	29 Agustus - 29 November 2022
7	Penerjunan*	29 Agustus – 5 September 2022
8	Monitoring I PLP KKN Integratif oleh DPL	19 September 2022
9	Monitoring II PLP KKN Integratif oleh DPL	24 Oktober 2022
10	Evaluasi Proses Mahasiswa PLP-KKN Integratif	3 Oktober 2022
11	Evaluasi Proses DPL PLP-KKN Integratif	3 Oktober 2022
12	Focus group Discussion (FGD) di Lokasi PLP-KKN Integratif	14 – 18 November 2022
13	Penarikan PLP-KKN Integratif oleh DPL*	29 November – 5 Desember 2022

14	Konsultasi DPL dan Penulisan Laporan PLP KKN dan Artikel	6 – 9 Desember 2022
15	Ujian Penilaian (Penulisan Laporan PLP KKN dan Artikel)	12 – 14 Desember 2022
16	Yudisium PLP KKN dan Revisi Artikel Evaluasi DPL dengan Panitia	15 – 16 Desember 2022

ETIKA PESERTA PLP-KKN INTEGRATIF
Ketika Di Kantor/Instansi/Lembaga mitra

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.
2. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.
3. Memiliki etos kerja yang baik.
4. Memiliki tanggung jawab yang tinggi.
5. Memiliki semangat dan bangga menjadi peserta PPL-KKN Integratif.
6. Bersikap hormat terhadap atasan, teman sejawat dan pegawai lain di tempat PLP.
7. Melakukan komunikasi yang baik dengan atasan dan teman sejawat.
8. Berpakaian rapi dan berpenampilan sopan sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Menjaga nama baik almamater dan diri.

TATA CARA BERBUSANA YANG TIDAK BOLEH BAGI
MAHASISWA/I UIN SUNAN KALIJAGA

1. Memakai sandal.
2. Memakai sepatu yang tumitnya diinjak.
3. Memakai sepatu sandal yang tumitnya diinjak.
4. Berkaos oblong walaupun ditutup dengan jaket atau jas.
5. Bercelana sobek.
6. Berpakaian ketat khusus bagi mahasiswi.
7. Memakai busana tembus pandang/transparan khusus bagi mahasiswi.
8. Memakai baju/lengan pendek khusus bagi mahasiwi.

*Dikutip dari buku Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015. Hal. 38.